

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Lahirnya sebuah karya seni merupakan sebuah ungkapan perasaan, keindahan, emosi pengalaman-pengalaman dan sebagainya dari seorang pengkarya dengan medianya. Menurut Soedjono (2007:27), penciptaan karya seni fotografi bisa didasarkan melalui pengalaman seseorang dan divisualisasikan untuk berbagai kepentingan dengan menyebutnya sebagai medium penyampaian pesan bagi tujuan tertentu. Dalam hal ini melalui bunga seseorang dapat berkomunikasi sebagai pengungkapan perasaan atau emosi melalui pesan-pesan visual sebagai wujud penciptaan bunga dalam fotografi ekspresi. Yunanto, Deddy (2004)

Perasaan termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh semua orang hanya corak dan tingkatannya tidak sama. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang. Perasaan sejatinya mewakili sekian banyak rasa yang hadir dalam diri manusia untuk kemudian terekspresikan dalam perbuatan (Ahmadi, 1992:52).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perasaan seseorang dapat berkembang ketika seseorang tersebut mengalami sesuatu, Sesuatu hal itu berwujud pada kenyataan yang dialaminya dan akan berubah menjadi sebuah pengalaman. Kemudian, pengalaman-pengalaman itu masuk kedalam peristiwa-peristiwa kejiwaan berupa ingatan. Seseorang dapat mengingat sesuatu kejadian, berarti kejadian yang diingat itu pernah dialami atau sebatas dirasakan dan

dimasukan keingatan, kemudian disimpan dan ditimbulkan kembali atas kesadaran. Sehingga ingatan mampu menumbuh kembangkan perasaan seseorang menjadi senang atau tidak senang.

Ajidarma menjelaskan bahwa citra penampakan visual secara objektif yang dibawa oleh fotografi menjadikan kamera sebagai ilmu pengetahuan untuk berburu kebenaran (Ajidarma, 2005). Namun seiring berkembangnya zaman, fotografi tidak hanya digunakan untuk menunjukkan realitas secara objektif, tetapi juga difungsikan sebagai media penyampaian pandangan personal atau subjektif.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, ikon mengacu pada bunga untuk mewakili perasaan seseorang yang terwujud dalam segala macam perilaku representasi yang ada pada karya berupa hubungan dengan tanda-tanda yang membentuk sebuah interpretasi. Simbol yang akan terwujud nantinya berupa objek-objek yang menjadi pendukung untuk merepresentasikan perasaan.

Visualisasi penciptaan karya fotografi ini menggunakan Teknik penggabungan foto untuk menghasilkan karya sesuai dengan narasi yang dibangun. Selain itu, untuk memvisualisasikan representasi diri melalui objek bunga, objek bunga juga akan diinteraksikan dengan objek-objek pendukung seperti manusia dan objek pendukung lainnya. Objek-objek tersebut belum tentu memiliki hubungan fungsi dalam dunia nyata. Bunga-bunga tersebut akan berinteraksi dengan benda yang ada dikeseharian seperti tali, gunting, jam, teko, dan lain sebagainya. eksplorasi dan membentuk kedekatan objek dengan pengkarya dalam penciptaan karya untuk menyampaikan makna dan perasaanya.

Konsep visual bunga dalam sebuah karya terbentuk atas dasar pemaknaan yang dibangun sendiri oleh pengkarya.

Dalam penciptaan ini, bunga-bunga dipilih menjadi objek utama yang akan dituangkan menjadi karya fotografi ekspresi bunga-bunga yang dijadikan sebagai objek penciptaan karya ini adalah bunga mawar dan bunga matahari, baik bunga yang sudah layu maupun masih segar. Pemilihan bunga tersebut ada yang berdasarkan dengan makna aslinya, ada pula yang terlihat menarik dan disesuaikan dengan ide yang akan divisualkan.

Menurut Rukmana, Bunga ialah sebuah tumbuhan yang banyak disukai orang, namun banyak orang hanya tau bunga itu sekedar bagus saja misalnya bunga mawar, bunga mawar ini mempunyai arti atau jiwa yang cinta terhadap apapun atau juga diartikan sebagai kesedihan. Objek bunga dalam proses penciptaan karya ini dimaknai secara simbolis dengan menginteraksikan bunga dan benda-benda lain hingga menemukan narasi yang di inginkan.

Karya fotografi yang diciptakan disini mengangkat persoalan diri dan direpresentasikan melalui objek bunga seperti bunga mawar dan bunga matahari, Bersama objek-objek lain yang mendukung narasi tentang diri, Eksistensi diri tentunya tidak lepas dengan lingkungan yang ditinggali.

Sebuah foto selalu membawa pesan kepada orang yang memandang. Pesan yang ingin disampaikan oleh sang fotografer tentunya merupakan ajakan untuk memahami apa yang telah dibuat di dalam karya. Maraknya fotografi di era teknologi saat ini mendorong fotografer untuk selalu belajar dan membuat karya yang segar dan berbeda dari karya telah ada. (Sunardi, 2013) mengatakan

kebaruan foto tidak hanya terletak pada objek yang belum atau tidak pernah terlihat, melainkan juga objek yang setiap hari kita lihat namun tidak kita saksikan.

Dalam penciptaan karya fotografi ini, pengkarya bereksperimen menghadirkan karya foto dengan objek bunga dalam fotografi ekspresi dalam penciptaan karya tugas akhir fotografi ini merupakan sebuah representasi tentang perasaan yang terjadi di kehidupan sehari-hari, seperti keluarga, percintaan, maupun keresahan dari pengkarya.

Gagasan-gagasan tersebut menjadi inspirasi dan mendorong timbulnya ide sebagai latar belakang terciptanya sebuah karya seni. Hal ini karena pada dasarnya proses penciptaan karya seni merupakan transformasi perasaan di kehidupan nyata ke dalam media seni.

Pengalaman pribadi diangkat sebagai *subject matter* yang diwakilkan oleh bunga sebagai objek penciptaan karya untuk menyampaikan sebuah perasaan ketika seseorang tidak mampu untuk mengungkapkan dengan kata-kata. Pemilihan representasi perasaan sebagai tema pada proses perwujudan karya seni ini, merupakan hasil perenungan dan pengamatan baik terhadap diri sendiri maupun diri terhadap lingkungan. Dari uraian diatas, maka pengkarya tertarik untuk mengangkat sebuah karya yang berjudul bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan yang dijadikan dalam penciptaan karya fotografi adalah:

Bagaimana mewujudkan konsep visual bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi.

## **C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan**

### **1. Tujuan Penciptaan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penciptaan karya fotografi ini adalah: Menciptakan karya fotografi yaitu dengan objek Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi.

### **2. Manfaat Penciptaan**

Penciptaan karya fotografi ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Bagi Pengkarya**

- 1) Dapat mengaplikasikan ilmu dan teori fotografi yang telah didapatkan selama proses kuliah.
- 2) Dapat menciptakan karya-karya fotografi yang sesuai kaidah seni fotografi.
- 3) Untuk menyalurkan profesi/hobi kedalam karya tugas akhir fotografi ekspresi.
- 4) Untuk menciptakan karya fotografi Ekspresi sesuai dengan konsep/tema yang di usung.

- 5) Untuk mengenalkan karya fotografi ekspresi kepada *audien* yang melihat.
- 6) Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan pada jenjang strata satu (S1).

b. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Memberikan referensi dalam berkarya terutama kepada mahasiswa fotografi Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- 2) Menjadikan fotografi ekspresi yang diminati oleh mahasiswa fotografi nantinya.
- 3) Memberikan peluang kepada mahasiswa fotografi untuk mengembangkan konsep fotografi ekspresi untuk keperluan project foto.

c. Bagi masyarakat

Terciptanya karya yang memvisualkan bunga sebagai representasi diri dalam karya fotografi agar masyarakat bisa menilai bahwa bunga bisa dijadikan kebentuk karya yang menarik.

**D. Tinjauan karya**

Tinjauan karya digunakan sebagai pedoman bagi pengkarya agar tidak terjadi kesamaan dengan karya-karya sebelumnya, sehingga karya yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan mengenai orisinalitas karya. "Tinjauan karya memuat review atau penjelasan padat dan sistematis tentang hasil-hasil karya seni terdahulu, yang ada hubungannya baik langsung maupun tidak langsung-dengan

karya seni yang diciptakan”(Dharsono:2016:42). Adapun karya yang dirujuk dalam pembuatan karya foto ekspresi ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Purbandono

Angki Purbandono lahir di Semarang tepatnya di Desa Cepering pada 24 September 1971. Seniman yang dikenal dengan intensitas eksplorasinya dengan medium fotografi ini pernah bersekolah di MSD (Modern 28 school of design) Yogyakarta (1993-1994) kemudian melanjutkan studinya di jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (1994-1999). Berikut karya-karya Angki Purbandono yang dijadikan sebagai karya acuan.



**Gambar 1**  
King of Purple (2012)

Sumber: (<http://weekendnotes.com/im/002/06.angki-purbandono-king-of-purple1.jpg>, diakses pada tanggal 26 maret 2021)

Foto pada gambar 1, “King of purple” merupakan karya instalasi fotografi dalam pameran ART JOG 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 14-28 juli 2012 di Taman Budaya Yogyakarta dengan tema

*“Looking East-A Gaze upon Indonesian Contemporary Art”*. Proses penciptaan karya fotografinya menggunakan teknik scenography. Jika dilihat foto ini dominan berlatar belakang hitam, dengan menggambarkan sebuah tengkorak yang menggunakan mahkota berwarna silver berada diantara tumpukan bunga berwarna ungu.

Karya foto Angki Purbandono yang berjudul *King of Purple* cukup menarik. Karya foto ini tersusun dari ikon atau simbol yang mudah diidentifikasi, seperti bunga berwarna ungu. Sebagai sebuah ikon yang kehadirannya paling menonjol, bunga tersebut bukanlah semata sebuah ikon. Pada tahap semiosis, tanda ini mengacu kepada sebuah perasaan atau pesan yang akan disampaikan oleh pengkarya. Ikon lainnya yaitu tengkorak, benda yang mirip dengan kepala manusia yang dapat diartikan sebagai raja. Tengkorak tersebut terselip diantara bunga-bunga. Tengkorak tersebut sebagai sebuah tanda ikonis. Makna judul *King of Purple* sebagai simbol yang memiliki arti sebagai raja ungu untuk memperkuat pernyataan bahwa karya tersebut adalah sebagai makna tahta sebuah kehidupan.

Karya-karya dalam penciptaan ini mengambil teknik scenography yang telah dipraktikkan oleh Angki Purbandono, dan permainan tanda-tanda digunakan sebagai bahasa untuk mengungkapkannya. Perbandingan karya yang akan pengkarya ciptakan adalah dari segi bunga yang akan dipilih sesuai dengan perasaan yang ingin diungkapkan dan tanda-tanda lain sebagai pendukung yang mewakili situasi yang dialaminya

## 2. Tomy Braun



**Gambar 2**  
Floriography

Sumber: <http://utobia.com/>  
(diakses pada tanggal 26 maret 2021)

Karya gambar 2 merupakan hasil karya scanography yang dibuat oleh Tomy Braun yang ditemukan pengkarya di internet dengan menggunakan hastag #floriography. Karya-karya tersebut merupakan proyek perekaman dengan menggunakan scanner dengan menggunakan objek bunga. Terlihat bunga-bunga tersebut dieksplorasi oleh Tomy dengan baik, sehingga bunga tersebut diperlihatkan keindahannya. Dari beberapa yang dia ciptakan Tomy menjadikan bunga-bunganya sebagai arsip pribadi, untuk menghasilkan visual tentang bunga yang cantik.

Karya-karya Tomy Braun dijadikan sebagai referensi atas kemiripan visual yang akan tercipta dalam tugas akhir ini. Yang membedakan dari karya-karya Tomy dengan karya-karya tugas akhir yang akan diciptakan terletak pada objek yang bukan dijadikan sebagai sebuah arsip, melainkan

sebagai pengungkapan suasana hati yang pernah dialami dan dijalani oleh pengkarya itu sendiri.

### 3. Zhonglin

Zhonglin adalah fotografer yang menetap di Taiwan, Zhonglin memasuki dunia fotografi awalnya dengan karya hitam dan putih seiring berjalannya waktu Zhonglin mulai mencoba berekspresi dengan warna dan objek bunga nya. Zhonglin lahir dan besar di Malaysia, Karya Zhonglin ini merupakan karya yang bergenre fashion sedangkan foto yang akan dihasilkan pengkarya adalah fotografi ekspresi, itu salah satu perbedaan dari karya tersebut, antara foto Zhongling dengan pengkarya yaitu pesan yang disampaikan melalui bunga dari konsep dan teknik pencahayaan. Selain itu pengkarya lebih menonjolkan bentuk dan pemaknaan baru pada karya foto yang dihasilkan. Menggunakan digital imaging dengan aplikasi photoshop. berikut karya acuan dari Zhonglin.



**Gambar 3**

Judul karya Oxygen, karya foto Zhonglin  
Diunduh pada instagram @Zhonglin



**Gambar 4**  
Judul karya backstabber pengkarya Zhonglin,  
diunduh pada instagram @zhonglin



**Gambar 5**  
Judul karya Happiness pengkarya Zhonglin,  
diunduh pada instagram @zhonglin

Karya bunga sebagai representasi diri dalam karya fotografi ekspresi, yang bertujuan untuk menerapkan dan menghasilkan karya dengan menggunakan beberapa teknik digital imaging. Kedua foto di atas memiliki kesamaan dengan pengkarya dalam segi pemilihan bunga sebagai objek

dalam fotografi. Hal ini merupakan salah satu perbedaan yang mendasari orisinalitas antara karya pengkarya dan karya dari Zhonglin dan menjadikan tantangan sendiri bagi pengkarya agar lebih peka dalam melihat objek seperti bunga.

#### **E. Landasan Teori**

Fotografi sebagai media komunikasi, mempunyai beberapa aspek yang wajib diperhatikan salah satunya adalah aspek komposisi, pengaturan komposisi yang baik akan memudahkan seseorang penikmat karya fotografi menangkap apa yang disampaikan fotografer melalui karyanya, proses penciptaan karya fotografi adalah menekankan bagaimana menciptakan foto yang sesuai dengan konsep dan etika dalam fotografi baik dari teknik pemotretan, komposisi serta pencahayaan yang benar. Berangkat dari hal tersebut pengkarya menggunakan dasar teori fotografi ekspresi, digital imaging, semiotika dan bunga sebagai objek penciptaan.

##### **1. Fotografi Ekspresi**

Fotografi sebagaimana layaknya media seni rupa dapat dijadikan sebagai media seni rupa dapat dijadikan sebagai medium ekspresi bagi seniman baik itu secara konseptual maupun dalam bentuk gaya atau dengan cara tertentu. (Soedjono, 2006: 4) Fotografi Ekspresi adalah sebuah konsep penciptaan karya fotografi seni sebagai ungkapan jiwa yang mengutamakan ekspresi jati diri seseorang, dalam merespon visualisasi jarak-ruang yang dilihat melalui pemanfaatan framing sebagai metafora terhadap keberjarakan terhadap diri sendiri orang lain dan lingkungan.

Fotografi ekspresi juga memberikan ruang yang lebar dan keberagaman sebagai bentuk bahasa visual untuk menyampaikan hal-hal yang menjadi kegelisahan seorang pengkarya. Bahasa visual yang dimaksud ditunjukkan pada obyek yang digunakan untuk membangun narasi tertentu berdasarkan representasi diri pengkarya. Penciptaan karya ini teori fotografi ekspresi pengkarya gunakan sebagai landasan dalam melihat bagaimana ekspresi dapat dihasilkan dalam sebuah karya.

## 2. Digital Imaging

Digital imaging dapat memperbaiki kekurangan dan warna dari gambar sesuai dengan selera. Sedangkan menurut Nugroho (2011:150-151), digital imaging adalah sebuah teknik yang melibatkan unsur fotografi digital dengan program computer ada proses retouching, combining dan composing.

Penggunaan digital imaging yang mana nantinya digunakan pengkarya untuk pengolahan foto seperti penyesuaian warna, menghilangkan objek-objek yang mengganggu atau tidak dibutuhkan saat pengambilan indoor maupun outdoor dan menggabungkan beberapa objek dalam satu frame sesuai dengan kebutuhan konsep yang dihadirkan.

## 3. Semiotika

Istilah semiotika atau semiotics merupakan suatu kajian-kajian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan tanda-tanda (L: semio/sign). Dalam hal ini tanda-tanda yang dimaksud adalah semua hal yang diciptakan dan

direka sebagai bentuk penyampaian informasi yang memiliki makna tertentu (soedjono,2007:35).

Sebagai sebuah disiplin keilmuan, yaitu tentang tanda (the science of sign), semiotika mempunyai prinsip, sistim, aturan, dan baku. Semiotika bukanlah ilmu yang mempunyai sifat kepastian, ketunggalan dan objektifitas, melainkan dibangun oleh pengaturan yang lebih terbuka bagi aneka interpretasi (Tinarbuko, 2009).

Karya seni dapat diamati dengan pendekatan semiotika, khususnya semiotika visual atau semiotika rupa. Sebagai pisau analisa semiotika dapat digunakan untuk mengungkapkan tujuan komunikasi pikiran, perasaan, atau ekspresi apa saja yang disampaikan oleh seniman melalui komposisi tanda, semiotika adalah ilmu yang menelaah tanda yang termasuk pengertian simbol, indeks, ikon dan karya seni merupakan komposisi tanda baik secara verbal maupun non verbal.

#### 4. Bunga

Bunga merupakan tumbuhan hidup yang indah, bunga itu seperti kehidupan ditanam mulai dari bibit, pucuk dan berkembang menjadi besar, dengan tanda-tanda batang yang terus bertumbuh dan daun-daun yang berkembang menjadi besar dan bermekaran menjadi bunga yang sangat indah, ada berbagai macam jenis atau tumbuhan bunga didunia yang sangat menarik, sejak dahulu kala, bunga banyak digunakan sebagai filosofi ungkapan perasaan dari seseorang meliputi kehidupan, keindahan dan kedamaian. <https://www.tws.co.id/filosofi-bunga/>.

a. Bunga mawar

Menurut Rukmana (1995:11-12), Bunga mawar adalah bunga yang paling banyak dipilih atau digunakan oleh kebanyakan orang sebagai mengungkapkan perasaan cinta, bunga mawar ini adalah bunga yang indah, selain indah bunga mawar ini mempunyai warna-warna yang menarik dan indah, filosofi bunga mawar ini bisa diartikan sebagai lambang cinta abadi, perdamaian, kecantikan, dan kesedihan. Filosofi bunga mawar ini mempunyai arti atau jiwa yang cinta terhadap apapun atau juga diartikan sebagai kesedihan.

b. Bunga matahari

Menurut Bunga matahari sangat unik, bertumbuh dan berkembang mengikuti arah matahari dimana berada, dari mulai terbit hingga terbenam bunga matahari selalu mengikuti atau menghadap kepada matahari. Filosofi bunga matahari dengan kesetiaan dan ketulusan yang bersungguh-sungguh, kenyamanan dan kehangatan yang didapati oleh bunga matahari itu adalah simbol dari kesetiaan dan keceriaan dalam setiap hubungan.

<https://www.tws.co.id/filosofi-bunga/>

## F. Metode penciptaan

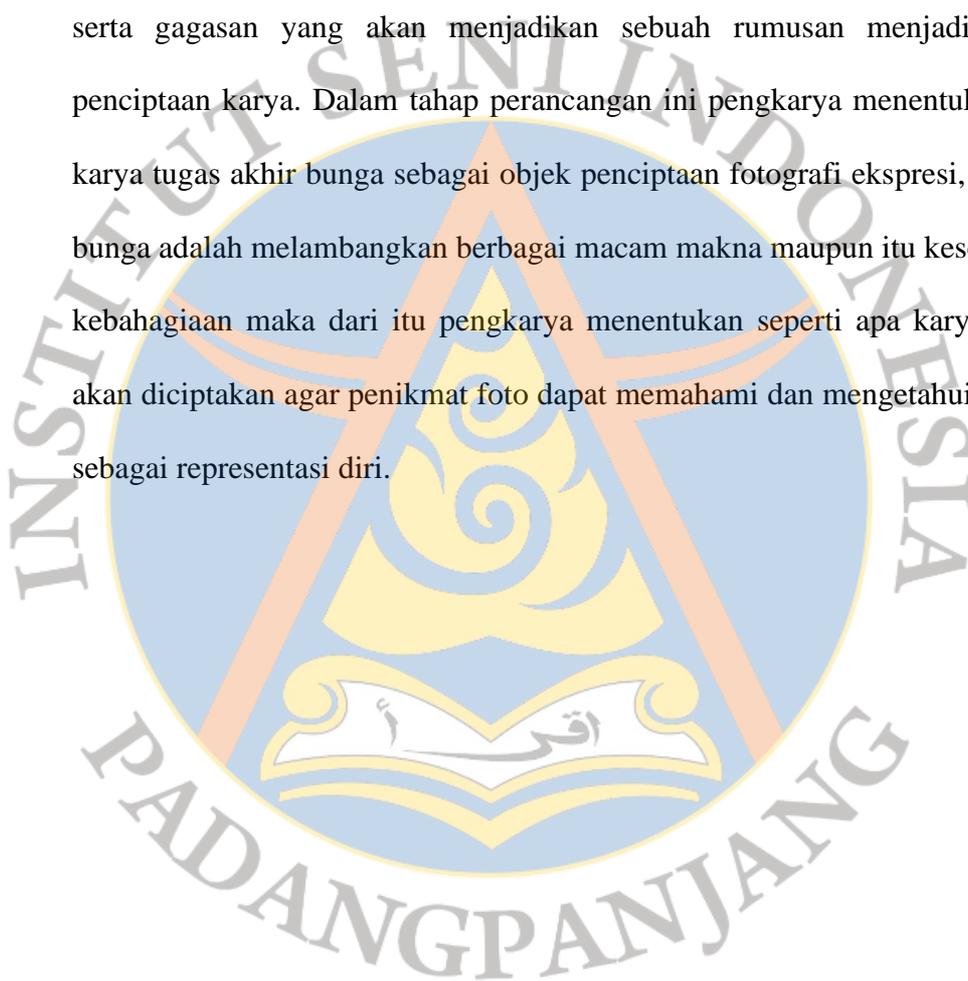
1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ada beberapa langkah yang mesti dilewati dengan menganalogikan bunga seperti, kesedihan, kehancuran, keluarga dan percintaan, yang akan diangkat kedalam karya foto, kemudian melakukan penetapan konsep dan menentukan talen dan bunga maupun objek-objek

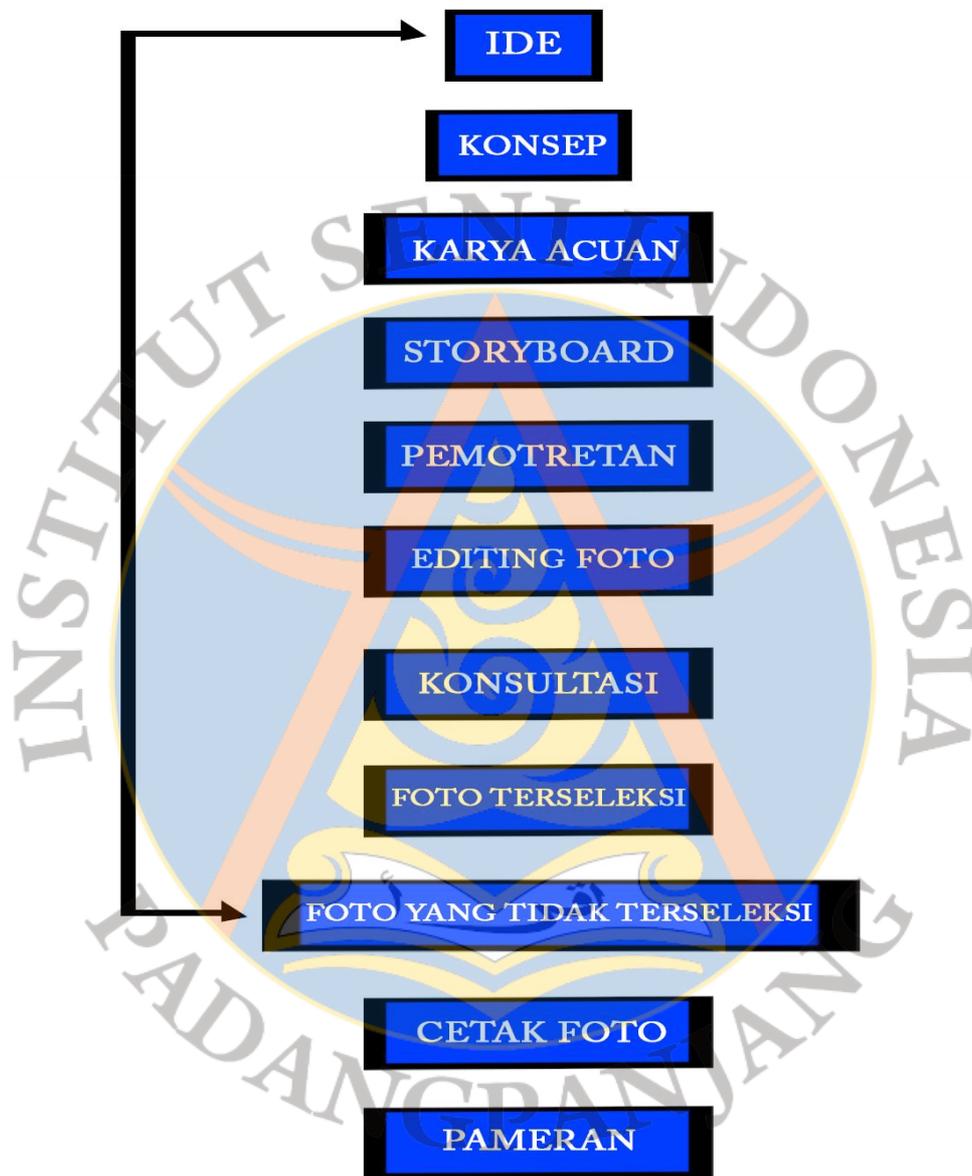
pendukung lain yang akan dikonsepsikan kedalam karya tersebut. lokasi pemotretan, dan semua hal yang berhubungan dengan proses penciptaan.

## 2. Perancangan

Menentukan ide atau gagasan yang akan menjadi focus penciptaan ide serta gagasan yang akan menjadikan sebuah rumusan menjadi dasar penciptaan karya. Dalam tahap perancangan ini pengkarya menentukan ide karya tugas akhir bunga sebagai objek penciptaan fotografi ekspresi, karena bunga adalah melambangkan berbagai macam makna maupun itu kesedihan, kebahagiaan maka dari itu pengkarya menentukan seperti apa karya yang akan diciptakan agar penikmat foto dapat memahami dan mengetahui bunga sebagai representasi diri.



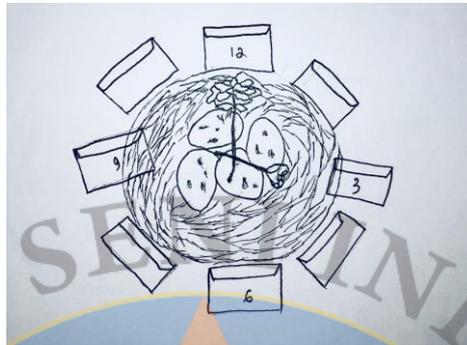
## a. Bagan pembuatan karya



Tahap ini, pengkarya merancang bentuk foto yang akan dihasilkan, Hal ini akan digunakan sebagai pedoman saat proses pembuatan karya. Berikut beberapa gambar rancangan bentuk karya yang akan dihasilkan:

b. Story Board

1). Karya ini berjudul “Rindu”



**Gambar 6**  
( Storyboard Rindu )

Karya ini merupakan karya ke 1 yang bertemakan Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi karya ini berjudul “Rindu” ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang menjadi perantau pada saat itu, maka dari itu pengkarya ingin menyampaikan rasa kerinduan yang pernah pengkarya rasakan pada saat jauh dari rumah dan keluarga, sebagian orang pasti pernah mengalami fase-fase seperti ini dengan karya ini barangkali pengkarya bisa mewakili perasaan publik, Dari situ mulai lah timbul ide dengan objek bunga yang dikelilingi amplop. Yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah kerinduan terhadap rumah dan keluarga yang ditinggali.

2). Karya ini berjudul “Bergantung”



**Gambar 7**  
( Storyboard Bergantung )

Karya ini merupakan karya ke 2 yang bertemakan Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Bergantung” ide dari karya ini berawal dari diri pengkarya yang masih saja bergantung ke orang tua, didalam visual terdapat teko minuman yang dijadikan sebagai simbol (Barthes,Roland) ketergantungan pengkarya kepada orang tua. Di karya ini terlihat teko yang menyiram bunga dengan uang, teko yang menyiram bunga memberikan asupan terhadap bunga tersebut. Dari uang yang keluar dari teko tersebut seolah-olah membentuk tetesan air, dan hubungan bunga dengan air karena yang bisa menghidupkan bunga itu ialah air, dan divisual ini simbol uang diibaratkan sebagai air yang menyiram bunga tersebut.

3). Karya ini berjudul “Fasilitas”



**Gambar 8**  
( Storyboard Fasilitas )

Karya ini merupakan karya ke 3 yang bertemakan Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Fasilitas” karya ini merupakan lanjutan dari karya kedua ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang difasilitasi oleh orang tua, didalam visual koin yang dijadikan sebagai pengganti pot, itu sebabnya bentuk dari visual bunga ini terkesan mewah karena dapat dorongan dari orang tua.

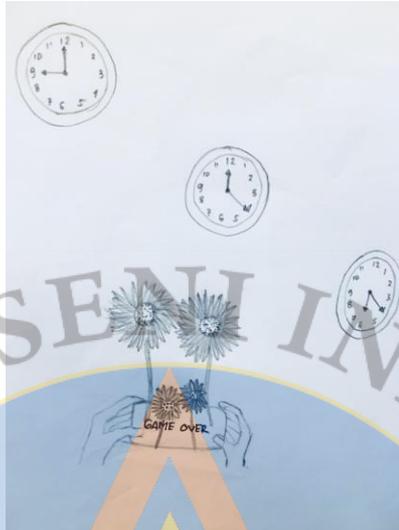
4). Karya ini berjudul “Buang-buang waktu”



**Gambar 9**  
( Storyboard Buang waktu )

Karya ini merupakan karya ke 4 yang bertemakan Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Buang waktu” ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang sering membuang waktu dan lebih memilih untuk bermalas-malasan sehingga waktu terbuang sia-sia. Dalam visual ini terdapat bunga matahari yang digabungkan dengan jam, dan di interaksikan juga dengan objek tangan yang sedang memegang rokok, visual bunga yang retak sebagian nya merupakan bentuk waktu yang terbuang sia-sia oleh pengkarya sehingga membuat bunga menjadi hancur.

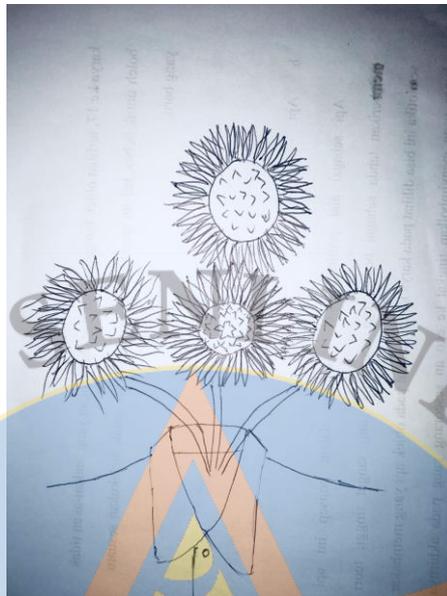
5). Karya ini berjudul “Kebiasaan”



**Gambar 10**  
( Storyboard Kebiasaan)

Karya ini merupakan karya ke 5 yang bertemakan Bunga sebagai representasi diri dan karya ini berjudul “Kebiasaan” karya ini lanjutan dari karya ketiga yang suka mengulur-ngulur waktu. Pada karya ini pengkarya menceritakan tentang pengkarya yang sering bermain-main dengan waktu, sehingga hal yang lebih penting terbuang sia-sia. didalam visual ini pengkarya menghabiskan waktu dengan bermain gadget/handphone. perubahan jam dan hari berjalan begitu cepat karena terlalu sibuk bermain gadget, hal ini menjadi kebiasaan bagi pengkarya yang sering bermain-main dengan waktu.

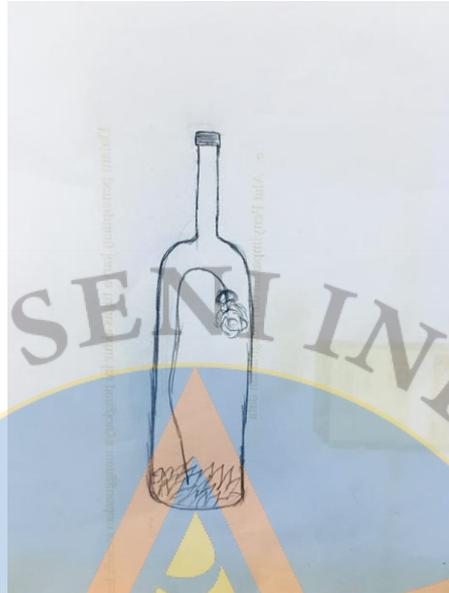
6). Karya ini berjudul “*Introvert*”



**Gambar 11**  
(Storyboard *Introvert*)

Karya ini merupakan karya ke 6 yang bertemakan Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “*Introvert*”, ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang *Introvert* di dirinya, yaitu tidak suka dengan keramaian cenderung menarik diri tipikal dari pengkarya tersebut lebih senang menyendiri atau dengan satu atau dua orang teman yang mereka rasa dekat. namun biasanya orang-orang yang nongkrong pasti terlihat fun, sedangkan dengan pengkarya sendiri bertolak belakang dengan perasaan nya, seperti karya ini terdapat sekeliling bunga yang fresh namun salah satu bunga yang fresh tersebut terdapat bunga yang tidak berwarna, itu sebabnya pengkarya tidak bisa berbaur dengan keramaian karena merasa dirinya *Introvert*.

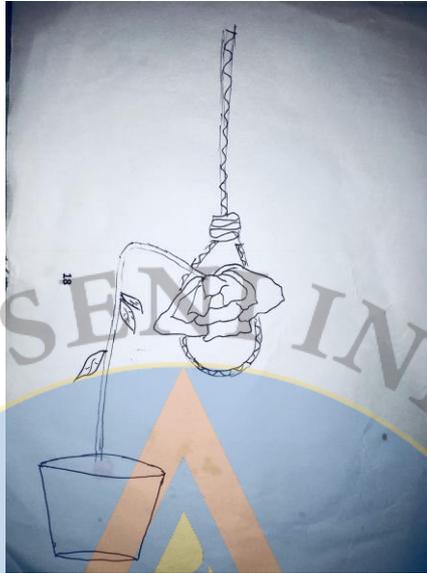
7). Karya ini berjudul “Terkekang”



**Gambar 12**  
(Storyboard terkekang)

Karya ini merupakan karya ke 7 yang bertemakan Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Terkekang” ide dari karya ini berawal dari perasaan pengkarya yang merasa terkekang dengan lingkungan sekitar, Sebagian orang pasti pernah merasakan hal yang seperti ini, entah itu dari keluarga atau status hubungan kasih, dan hal ini pernah dirasakan pengkarya saat menjalankan status hubungan kasih yang mana pengkarya tidak bisa mendapatkan kebebasan, dan merasa terkekang.

8). Karya ini berjudul “Mati rasa”



**Gambar 13**  
(Storyboard Mati rasa)

Karya ini merupakan karya ke 8 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Mati rasa” ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang pernah menaruh harapan keseseorang, Karya ini memvisualkan bunga yang menggantungkan dirinya sendiri menceritakan seseorang yang mati rasa karna bermain dengan pikiran dan hati, sehingga membuat dirinya merasa tidak berarti, merasa tidak puas dengan apa yang dikejar dan mengeksekusi diri sendiri.

9). Karya ini berjudul “Terbawa perasaan”



**Gambar 14**  
(Storyboard Terbawa perasaan)

Karya ini merupakan karya ke 9 yang bertemakan Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Terbawa perasaan” karya ini lanjutan dari karya kedelapan ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang pernah bahagia dengan seseorang yang pada akhirnya dipatahkan, karya ini merupakan keresahan dari pengkarya yang mana setiap orang pasti pernah bahagia entah itu dengan prestasinya, hubungan kasih, ataupun keluarganya. didalam karya ini pengkarya pernah menaruh harapan ke seseorang namun harapan tidak sesuai dengan keinginan, itulah menyebabkan kebahagiaan dari pengkarya menjadi mati yang pada dasarnya sendiri bunga matahari ini melambangkan kebahagiaan, didalam visual ini terdapat objek manusia yang memegang erat bunga didadanya yang membawa mati kebahagiaannya tersebut.

10). Karya ini berjudul “Berharap”



**Gambar 15**  
(Storyboard Berharap)

Karya ini merupakan karya ke 10 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Berharap” ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang broken home yang mana pengkarya sendiri tidak bisa lagi merasakan rasanya keluarga yang lengkap dan harmonis. Didalam visual ini terdapat objek bunga dalam pot bunga yang sudah hancur, dan ada beberapa bunga yang layu dan ada juga bunga yang udah jatuh dari pot, ini menceritakan keluarga yang sudah tidak harmonis sehingga memberikan dampak yang tidak kompak terhadap keluarga, sehingga menjalankan hari-hari dengan sendiri-sendiri, seperti visual diatas yang mana ada bunga yang udah keluar dari pot nya dan ada yang masih berdiri kokoh ada juga yang berusaha bertahan.

11). Karya ini berjudul “Buang kebiasaan buruk”



**Gambar 16**  
(Storyboard Buang kebiasaan buruk)

Karya ini merupakan karya ke 11 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Buang kebiasaan buruk” ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang sering melakukan hal buruk seperti membuang-buang waktu, mengulur-ngulur waktu, bermalas-malasan dan hal lain sebagainya, dalam karya ini pengkarya menginteraksikan bunga dengan gunting yang seakan-akan memotong bunga tersebut.

12). Karya ini berjudul “Batu”



**Gambar 17**  
(Storyboard Batu)

Karya ini merupakan karya ke 12 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Batu” ide dari karya ini bermula dari pengkarya yang keras kepala/batu, dalam karya ini pengkarya memvisualkan bunga berwarna hitam ini meyimbolkan kesuraman terhadap karya tersebut, di dalam karya ini merupakan bentuk bertolak belakang dengan yang aslinya yang bahwasanya bunga sendiri tumbuh dengan pot yang berisi tanah sedangkan dikarya ini memvisualkan bunga dengan batu, seperti konsep dari pengkarya ini yang merupakan pengkarya yang keras kepala/batu seperti halnya dengan bunga ini yang tumbuh disela batu.

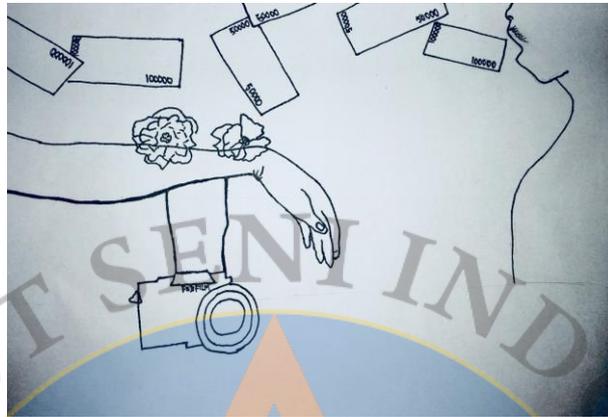
13). Karya ini berjudul “Missing Father”



**Gambar 18**  
(Storyboard Missing Father)

Karya ini merupakan karya ke 13 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Missing Father” ide dari karya ini bermula dari pengkarya yang broken home, hal yang dirasakan pengkarya ini semenjak duduk dibangku SD, dan semenjak itulah pengkarya merasakan kurangnya kasi sayang seorang ayah, didalam visual ini terdapat bunga yang di interaksikan dengan dasi SD yang menunjukkan pengkarya yang masih duduk dibangku SD dengan *background* kaca yang retak berbentuk siluet seorang ayah yang menunjukkan bahsawanya keluarga tersebut tidak harmonis.

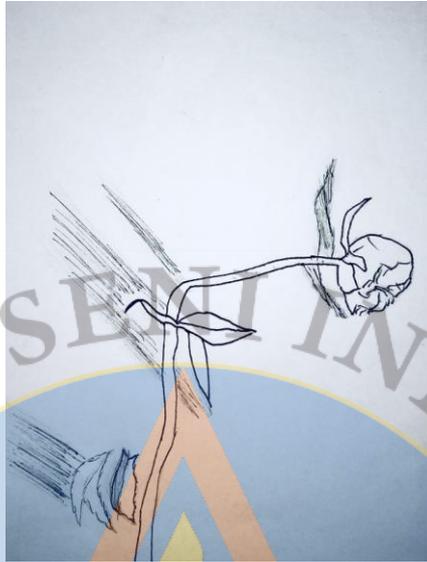
14). Karya ini berjudul “Tertahan”



**Gambar 19**  
(Storyboard Tertahan)

Karya ini merupakan karya ke 14 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Tertahan” ide dari karya ini bermula dari pengkarya yang suka membuang-buang uang ke sesuatu yang tidak penting, pada saat remaja seseorang pasti pernah merasakan hura-hura dan hal ini dirasakan pengkarya saat masih labil dalam menyikapi sesuatu. Sesuatu itu merupakan keinginan pengkarya saat ingin membeli sebuah kamera yang tidak terwujud dikarenakan tertahan oleh ego dan banyak keinginan, dan pada akhirnya uang itu habis ke hal-hal yang tidak penting. Dalam visual ini terdapat objek bunga layu yang tertahan oleh tangan yang merupakan bentuk keinginan dari pengkarya saat ingin membeli keinginan yaitu kamera. *Background* manusia sebagai objek pendukung yang seolah-olah memakan uang. Maka dari itu uang tersebut habis ke hal-hal yang tidak penting.

15). Karya ini berjudul “Ego”



**Gambar 20**  
(Storyboard ego)

Karya ini merupakan karya ke 15 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Ego” ide dari karya ini bermula saat masa remaja pengkarya yang tingkat egonya masih tinggi, pengkarya egois dalam segala macam perilaku. Dalam hal apapun tidak mau mengalah untuk menyikapi permasalahan, sehingga dengan sifat ego tersebut membuat pengkarya membakar dirinya sendiri. Inti dari karya ini ialah jika diri lebih bisa menyikapi permasalahan dan mengedepankan pemikiran dan mengesampingkan ego maka tidak akan menyesal pada akhirnya.

16). Karya ini berjudul “Uneg-uneg



**Gambar 21**  
(Storyboard Uneg-uneg)

Karya ini merupakan karya ke 16 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Uneg-uneg” ide dari karya ini bermula saat pengkarya banyak pikiran, objek botol pada karya ini mewakili makna ruang tempat menyimpan pikiran-pikiran yang mengganggu dan bunga mawar mewakili permasalahan yang ditimbun dalam pikiran. Pose botol menuang dan keluarnya bunga memaknai dikeluarkannya pikiran-pikiran yang mengganggu. Nuansa warna coklat difungsikan untuk menambah keruhnya pikiran.

17). Karya ini berjudul “Terikat”



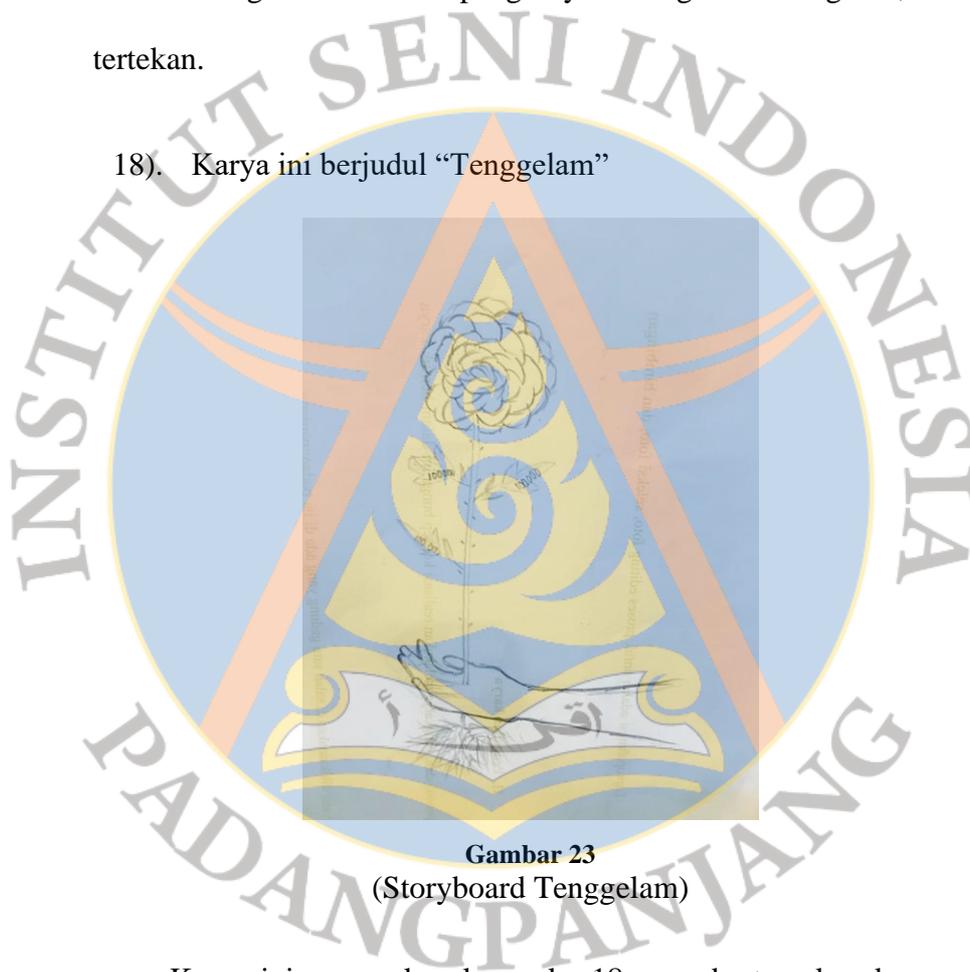
**Gambar 22**  
(Storyboard Terikat)

Karya ini merupakan karya ke 17 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Ego” ide dari karya ini bermula saat pengkarya merasa terikat oleh keadaan, Sebagian orang pasti pernah mempunyai pengalaman seperti terikat dalam hubungan kasih maupun oleh keluarga/orangtua.

Akan tetapi visual ini menceritakan tentang pengkarya yang terikat oleh orangtua. Yang dirasakan pengkarya sendiri seperti anak perempuan yang tidak bisa bebas atau mencoba sesuatu yang baru yang pada dasarnya pengkarya sendiri dilahirkan sebagai laki-laki, sehingga perlakuan seperti itu bertolak belakang dengan pengkarya. Didalam karya ini terdapat tiga buah objek, yakni sebuah bunga yang dililit oleh tali dan diikat oleh tangan. Latar belakang berwarna hitam dihadirkan untuk menambah kesan *point of interest* pada objek tersebut. Karya ini menceritakan tentang pengalaman pribadi pada saat mendapatkan perlakuan posesif. Posesif berarti sikap yang ditunjukkan untuk mengontrol seseorang, atau bisa juga

diartikan sebagai sebuah sikap membatasi ruang gerak. Sikap seperti ini dirasakan pengkarya saat menginjak usia remaja, yang mana pengkarya merasa terikat dan tidak bisa mencoba sesuatu yang baru, sikap-sikap yang diperlakukan untuk mengontrol seseorang inilah yang membuat keadaan terikat sering kali membuat pengkarya kurang bebas bergerak, dan merasa tertekan.

18). Karya ini berjudul “Tenggelam”



**Gambar 23**  
(Storyboard Tenggelam)

Karya ini merupakan karya ke 18 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Tenggelam” ide dari karya ini merupakan pengalaman pribadi pada saat remaja yang menjalin hubungan kasih. Dalam visual ini merupakan objek bunga yang di interaksikan dengan uang dan tangan, karya ini menceritakan tentang perjuangan seseorang pada saat berstatus hubungan

kasih, terlihat dalam visual terdapat objek tangan yang menampung dari bawah hingga masuk kedalam seakan-akan tertanam, begitulah yang dirasakan pengkarya saat menjalin status hubungan kasih yang semata-mata hanyalah uang yang ada akhirnya membuat diri menjadi tenggelam/hancur.

19). Karya ini berjudul “Bertahan”



**Gambar 24**  
(Storyboard Bertahan)

Karya ini merupakan karya ke 19 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “Bertahan” ide dari karya ini berawal dari pengkarya yang berjuang sendirian. Karya ini menceritakan tentang perjuangan seseorang pada saat menjalin hubungan kasih, terlihat pada visual terdapat bunga mawar yang digenggam erat oleh tangan merupakan bentuk perjuangan pengkarya yang mana semakin erat bertahan maka semakin sakit, seperti visual ini tangan

yang menggenggam bunga yang indah tersebut hanya menyakiti diri sendiri. Inti dari karya ini jangan nilai dari kecantikan seseorang karna belum tentu membuat kebahagiaan, contoh dari bunga tersebut indah tapi menyakitkan.

20). Karya ini berjudul “*Who I Am*”



**Gambar 25**  
(Storyboard *Who I Am*)

Karya ini merupakan karya ke 20 yang bertemakan bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi dan karya ini berjudul “*Who I Am*” ide dari karya ini merupakan jati diri pengkarya yang tidak tau arah, hal yang paling susah itu ialah mencari jati diri, yang mana seseorang pasti pernah mengalami hal seperti ini bahkan diusia yang sekarang ini masih belum bisa mendapatkan dimana letak jati dirinya. Didalam visual ini terdapat seseorang dengan wajah yang datar yang ditutupi oleh bunga matahari yang mati/layu dan bayangan seseorang yang saling

membelakang yang menandakan tidak tau arah kemana dirinya sebenarnya.

### 3. Perwujudan

#### a) Peralatan

##### 1) Kamera Nikon D90



**Gambar 26**  
Kamera Nikon d90  
(Koleksi pribadi)

Kamera digunakan untuk memotret dan menghasilkan karya bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi juga sangat diperlukan selama proses penggarapan karya di studio. Alasan memilih kamera Nikon D90 kamera tersebut sangat membantu sekali untuk karya yang akan dihasilkan melalui bunga.

## b) Lensa

## 1) Lensa fix Nikon 50 mm f/1.8.



**Gambar 27**  
Lensa fix Nikon 50 mm f/1.8.  
(Koleksi pribadi)

Lensa *Fix* fungsi adalah untuk keperluan foto dekat (*close-up*) dan mempunyai sudut pandang yang kurang lebih sama dengan mata manusia. Lensa *Fix* digunakan untuk pengambilan objek foto bunga dengan teknik *potrait* orang.

## 2) Lensa Kit 18-55 mm



**Gambar 28**  
Lensa Kit 18-55 mm  
(Koleksi pribadi)

Lensa kit 18-55 mm digunakan untuk mendapatkan semua detail objek dan keperluan foto objek lainnya sehingga bisa menghasilkan

gambar yang lebih luas. Agar bisa lebih leluasa ketika melakukan tahap editing.

c) *Accessories*

1) *Tripod*



Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan tripod agar tidak kehilangan komposisi saat pengambilan gambar yang berturut-turut. Dan juga membantu agar foto yang akan dihasilkan tidak *shacking*, selain itu penggunaan tripod ini agar karya foto yang nanti dihasilkan dapat sesuai dengan konsep pengkarya terutama pada pengambilan foto yang objeknya di pindah-pindahkan agar tetap konsisten dan mempermudah pada saat editing.

d) Lighting

1) Godox Sk400



**Gambar 30**  
Godox Sk400  
(Koleksi pribadi)

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan lampu flash jenis godox Sk400 sebagai alat bantu untuk penerangan terhadap objek yang akan difoto, agar foto mendapatkan hasil yang tajam. Selain itu lampu ini dapat membantu dalam pengambilan objek secara berturut-turut dengan cepat dengan kelebihan fitur yang dimilikinya.

## 2) Softbox



**Gambar 31**  
Asesoris lampu (Softbox)

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan asesoris lampu *flash* yaitu *softbox*, untuk mendapatkan cahaya yang rata sehingga semua objek terlihat jelas dan warna yang dihasilkan terlihat lebih lembut. Selain itu softbox dapat memberikan karya yang lebih detail.

## e) Alat Penyimpanan dan pengolahan data

1) *Memory Card Sandisk 16GB*

**Gambar 32**  
*Memory Card Sandisk 16GB*

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan *memory card* jenis *Extreme card* sebagai media penyimpanan foto pada kamera, akan banyak menampung foto ketika pengambilan gambar

## 2) Laptop acer coi3



**Gambar 33**  
Laptop acer coi3  
(Koleksi pribadi)

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan laptop jenis Acer coi3 sebagai alat bantu untuk pengolahan foto. Laptop pengkarya gunakan untuk proses editing foto dengan software *Adobe Photoshop*.

## 4. Penyajian karya

Setelah melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan, perancangan, dan perwujudan, pengkarya melakukan realisasi konsep bunga ini dalam bentuk karya foto menggunakan media cetak *laminating dof* berukuran 20rs (40x60 cm) sebanyak dua puluh buah yang dipamerkan pada kegiatan pameran tugas akhir yang dilaksanakan di Galery Taman Budaya Kota Pada

## **BAB II**

### **KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN**

#### **A. Konsep penciptaan**

Konsep penciptaan karya seni yang berjudul “Bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi” ini bermula dari perasaan pengkarya yang sangat menyukai bunga yang menjadikan sebuah ide penciptaan karya fotografi, ide ini dikembangkan dengan teori semiotika Roland barthes, Semiotika secara mendasar dibagi barthes menjadi dua tahap struktur pemaknaan, Denotasi dan Konotasi. Denotasi sebagai hubungan antara penanda dan petanda atau tanda yang realitas. Makna denotasi dalam hal ini adalah makna yang tampak. Sedangkan Konotasi adalah makna yang tidak langsung dan tidak pasti.

Pengkarya ingin menghadirkan bunga ini kedalam ide penciptaan karya fotografi. Dalam penciptaan karya fotografi ini, objek mengacu pada bunga sebagai representasi diri untuk mewakili perasaan pengkarya dalam segala macam perilaku yang pernah terjadi di kehidupan sehari-hari, dan bunga dipilih sebagai objek Bahasa visualnya. Didalam karya ini bunga dijadikan sebagai objek utama dan di interaksikan dengan objek pendukung seperti manusia, tali, gunting, jam, teko dan objek pendukung lainnya. Berawal dari hal tersebut pengkarya terobsesi mengangkat bunga sebagai representasi diri dalam fotografi ekspresi.

Karya yang akan dibuat melalui fotografi ekspresi adalah mewujudkan Bunga sebagai representasi diri yang pernah pengkarya alami. Karya ini juga berkemungkinan untuk mewakili perasaan public diluar sana, seperti masalah keluarga, percintaan, dan kehidupan sehari-hari, tidak menutup kemungkinan

diluar sana juga ada mengalami hal yang sama dengan pengkarya. Karena setiap orang pasti ada masalah yang mungkin terjadi oleh seseorang. Untuk tercapainya konsep ini pengkarya memerlukan seseorang sebagai figur, bukan hanya seseorang saja tapi juga ada benda pendukung seperti, tali, gunting, sendok garpu, jam dan objek pendukung lainnya. Pemilihan seseorang dan objek pendukung lainnya karena lebih mempermudah untuk mengekspresikan konsep tersebut dan juga dengan bagian-bagian tubuh seperti tangan, wajah dan juga bunga yang akan diinteraksikan dengan benda-benda lain dengan memakai Teknik digital imaging karya nantinya. Fotografi ekspresi akan lebih dipermudah bila disandingkan dengan teori semiotika, karena semiotika adalah teori tentang tanda-tanda atau simbol-simbol, yang nantinya akan memperkuat dan penandaan yang maksudkan dalam karya foto. Suatu tanda-tanda yang akan diterapkan pada karya foto nantinya ialah seperti darah, tali, teko, tali gantungan, baju, tekstur kayu retak dan penanda lainnya, setiap tanda dalam foto memiliki maksud tertentu.

## **B. Proses penciptaan**

### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan, dimulai dengan menentukan pemilihan tempat memotret antara dalam ruangan atau diluar ruangan. Pengkarya memilih pemotretan dalam ruangan dengan alasan lebih leluasa dalam memposisikan objek, alasan selanjutnya juga lebih leluasa dalam mengatur *lighting* sesuai kebutuhan, ruangan yang digunakan studio foto teman pengkarya dengan ukuran 5 x 8 meter. Selanjutnya pengkarya mulai menyiapkan *lighting* yang dibutuhkan, background foto, dan membeli barang-barang yang dibutuhkan seperti bahan pembuat darah buatan, dan tali, juga mempersiapkan model untuk pemotretan, pengkarya memakai 1 orang model laki-laki, model tersebut merupakan mahasiswa kampus isi padang Panjang berjurusan fotografi.

## 2. Perancangan

Pada tahap ini pengkarya mulai merancang ide konsep pengkarya tentang bunga, mulai merancang Teknik pemotretan, mengatur posisi model akan ditempatkan dimana dan di interaksikan dengan objek pendukung, dan kebutuhan lainnya. Setelah merancang semua itu, pengkarya mulai melakukan tatanan *lighting*, memasang *background* putih dan hitam untuk dinding studio, *background* putih digunakan agar lebih gampang dalam tahap pengeditan foto nantinya, setelah semua sudah sesuai rancangan pengkarya melakukan percobaan sebelum memotret untuk mendapatkan cahaya yang di inginkan. Pada tahap ini juga kebutuhan untuk menimbulkan unsur semiotika seperti darah buatan, tali dan benda lainnya yang telah dipersiapkan.

## 3. Perwujudan

Pada tahap ini pengkarya mulai melakukan pemotretan, pemotretan sesuai konsep yang telah dirancang, pada saat memotret berlangsung pengkarya melakukan diskusi dan juga meminta masukan dari teman-teman yang membantu proses penciptaan, diskusi juga tentunya dilakukan dengan model. Pemotretan sesuai dengan konsep juga tidak selalu berjalan sesuai harapan, pada situasi ini juga pengkarya melakukan persiapan. Dalam tahap pemotretan penciptaan karya ini tidak ada Teknik khusus didalamnya, melainkan Teknik-teknik dasar fotografi berupa komposisi, tata cahaya. Untuk mewujudkan teori semiotika, pengkarya langsung mengaplikasikannya kepada model tentunya sesuai dengan konsep penciptaan karya ini.

Setelah sesi pemotretan telah selesai pengkarya melihat semua hasil foto yang telah diambil, selanjutnya melakukan seleksi pada karya. Hasil dari seleksi itu akan dilanjutkan ke tahap *editing*, pada tahap ini pengkarya melakukan proses penyempurnaan hasil karya atau melakukan penggabungan foto dengan memakai Teknik digital imaging, dari sisi

pencapaian konsep, *cropping*, dan warna hitam putih sebagaimana diperlukan menunjang pencapaian konsep, *Adobe Photoshop* adalah aplikasi yang pengkarya gunakan untuk melakukan pengeditan.

#### 4. Penyajian

Setelah karya melewati proses *editing*, karya akan dicetak dengan ukuran 40 x 60 cm dengan kertas *Laminating doft*, karya yang sudah dicetak selanjutnya akan memasuki tahap pembingkaiian untuk karya. Frame yang digunakan adalah frame minimalis. Selanjutnya proses penyajian dilakukan berupa pameran. Dalam pameran ini pengkarya mencari sebuah ruangan yang kosong dan di isi dengan pajangan karya.

